

ABSTRAK

Pada awal tahun 2019, maskapai penerbangan swasta terbesar di Indonesia yaitu Lion Air menghapus pemberian bagasi gratis dan mulai menerapkan kebijakan bagasi berbayar. Kebijakan ini menimbulkan polemik di masyarakat terutama para penumpang pesawat. Apalagi tidak adanya sosialisasi yang dilakukan sehingga membuat masyarakat terkejut dan bertanya-tanya tentang kebijakan ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kebijakan bagasi berbayar yang dilakukan oleh Lion Air sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan apa dampak dari kebijakan tersebut di Bandara Ahmad Yani Semarang.

Metode pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan Yuridis Normatif. Spesifikasi penelitian ini menggunakan spesifikasi penelitian secara deskriptif analitis. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai data utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan. Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dilakukan secara kualitatif melalui penelaahan logika berfikir secara deduktif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa kebijakan bagasi berbayar yang diterapkan maskapai Lion Air telah sesuai dengan hukum yang berlaku, baik secara nasional yang terdapat dalam pasal 22 C Permenhub Nomor 185 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Aangkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri, maupun aturan internasional yang terdapat dalam Resolution IATA 302. Kebijakan inipun berdampak negatif di bandara Ahmad Yani Semarang dimana terjadi penurunan penumpang selama setahun pertama kebijakan ini diterapkan.

Kata kunci : Kebijakan, Bagasi berbayar, Lion Air

ABSTRACT

In early 2019, the largest private airline in Indonesia, Lion Air, removed the free baggage allowance and began implementing a paid baggage policy. This policy raises a polemic in the public, especially the passengers of the aircraft. Moreover the absence of socialization conducted so that makes people surprised and ask questions about this policy. This research was conducted with the aim of finding out whether the paid baggage policy carried out by Lion Air in accordance with the provisions of the applicable legislation and what the impact of the policy was at Ahmad Yani Airport in Semarang.

The research approach method used in this study is the Normative Juridical approach. The specification of this study uses descriptive analytical research specifications. The data source in this study uses secondary data as the main data. Data collection techniques are done through library research. The technique used to analyze data is carried out qualitatively through a review of deductive thinking logic.

The results of research conducted by the author show that the paid baggage policy adopted by the Lion Air airline is in accordance with applicable laws, both nationally contained in article 22 C Permenhub Number 185 Year 2015 Concerning Passenger Service Classes of Domestic Scheduled Commercial Air Transport Aviation Class Services, as well as international rules contained in IATA Resolution 302. Even this policy has a negative impact on the Ahmad Yani airport in Semarang where there has been a decrease in passengers during the first year of this policy being implemented

Keywords: Policy, Paid Baggage, Lion Air